

## **ABSTRAK**

**GUSTOFAN MAHMUD.** Rata-Rata rasio pajak ASEAN yang hanya mencapai 14,12% tahun 2015, menjadikannya jauh lebih rendah dari rata-rata rasio pajak negara-negara menengah ke bawah yang mencapai 17,22%. Sedangkan negara-negara ASEAN, penerimaan pajak menjadi sumber utama bagi penerima negara dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap total penerimaan negara pada tahun 2010-2015. Hal ini menunjukkan pentingnya penerimaan pajak sebagai sumber dana utama bagi kegiatan kepemerintahan di ASEAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak, seperti pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri, tingkat inflasi, dan tingkat keterbukaan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 7 negara ASEAN dengan jangka waktu 7 tahun (2009-2015). Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap penerimaan pajak. Dengan menggunakan *model fixed effects* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Secara simultan tingkat keterbukaan ekonomi, pendapatan per kapita, dan kontribusi sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak.

**Kata Kunci:** Penerimaan Pajak, Pendapatan Per Kapita, Kontribusi Sektor Industri, Tingkat Inflasi, dan Tingkat Keterbukaan Ekonomi.

## ***ABSTRACT***

**GUSTOFAN MAHMUD.** *The average of tax ratio in ASEAN only reach 14,12% in 2015, make it much lower than tax ration in lower middle income countries that reach 17,22% in the same period. In ASEAN tax revenue become a main source of total governments revenue, with the contribution more than 60% in 2010-2015. It indicates that tax revenue is very important to funding governance activities in ASEAN.*

*The aim of this study is to know the effect of the determinants that can affects tax revenue, such as per capita income, industrial share, inflation rate, and trade openness. The data that use in this study is panel data for seven ASEAN countries during 2009-2015. Multiple regression analysis used to know the impact of that factors on tax revenue. With fixed effects model the result of this study show that partially per capita income and industrial share have positive and significant impact on tax revenue. On the other hand, inflation rate has negative and significant impact on tax revenue. Simultaneously trade openness, per capita income, and industrial share have positive and significant impact on tax revenue. On the other hand, inflation rate has negative and significant effect on tax revenue.*

**Key Words:** *Tax Revenue, Per Capita Income, Industrial Share, Inflation Rate, and Trade Openness.*